SUPAYA METODE PEMBAYARAN COD AMAN

Lokapasar Harus Terus Edukasi Pengguna

BELAKANGAN ini ramai beredar video viral mengenai konsumen lokapasar (e-commerce) yang menolak membayar paket yang dibeli dengan pilihan Bayar di Tempat (Cash on Delivery) karena dianggap tak sesuai dengan pesanan, kemudian meluapkan kekesalannya kepada kurir.

Metode pembayaran Cash on Delivery (COD) atau Bayar di Tempat merupakan pilihan untuk merangkul semakin banyak konsumen lokapasar (e-commerce) di Indonesia di antara sekian banyak pilihan metode transaksi.

Senyampang dengan itu, lokapasar Shopee mengatakan pihaknya berkomitmen mendengarkan masukan pengguna dan memastikan keamanan seluruh metode pembayaran, termasuk COD.

"Sebagai aksi preventifnya, tim kami secara rutin selalu mengedukasi pengguna mengenai bagaimana cara melakukan pembelian menggunakan COD," kata Kepala Kebijakan Publik Shopee Indonesia Raditya Triatmojo kepada Antara, beberapa waktu lalu.

Dalam situs resmi, Shopee menyediakan halaman khusus berisi penjelasan cara belanja menggunakan metode Bayar di Tempat, termasuk aturan bahwa pembeli harus membayar ke kurir sebelum menerima atau membuka paket. Selain itu, pembeli yang menolak membayar atau tidak ada di tempat saat kurir mengirim paket dua kali dalam 60 hari akan diblokir dari sistem pembayaran COD.

Shopee juga memaparkan tata cara mengajukan pengembalian barang non-Shopee Mall bila produk yang diterima rusak, cacat, tidak sesuai pesanan atau berbeda dengan deskripsi di etalase toko. Barang juga bisa dikembalikan bila ada kesepakatan dengan penjual. Pengguna bisa memilih alasan pengembalian sesuai kondisi, tapi disarankan untuk menghubungi penjual lewat fitur chat dan pastikan pesanan masih dalam masa garansi.

Disebutkan, konsumen harus memiliki bukti kuat dalam mengajukan pembelian. Konsumen tidak bisa mengembalikan barang dengan alasan berubah pikiran atau tidak lagi tertarik, kecuali bila ada kesepakatan dengan penjual. Penjual bisa menolak permintaan pengembalian bila penjual punya alasan yang kuat.

"Harapannya, dengan berbagai upaya yang telah kami lakukan, semakin banyak pengguna yang teredukasi dan dapat berbelanja online dengan aman dan nyaman," kata Raditya.

External Communications Senior Lead Tokopedia Ekhel Chandra Wijaya mengatakan lokapasar Tokopedia menghadirkan fitur Bayar di Tempat untuk mempermudah pengalaman lebih banyak masyarakat dalam bertransaksi daring.

"Meskipun kami tidak dapat membagikan data spesifik terkait persentase masyarakat yang

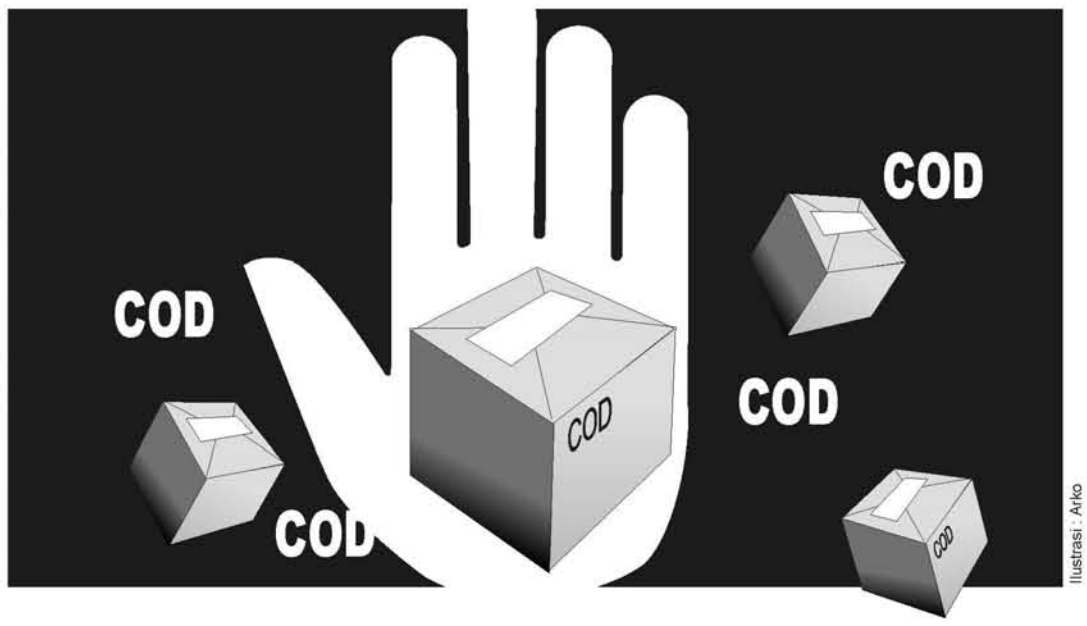

Ilustrasi : Arko

menggunakan COD, yang bisa kami sampaikan bahwa fitur ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak masyarakat bisa merasakan kemudahan bertransaksi daring, sekaligus menjaga kelangsungan bisnis para pegiat usaha di Indonesia terutama di tengah pandemi," kata Ekhel.

Upaya edukasi konsumen terkait penggunaan fitur Bayar di Tempat atau COD tertera dalam keterangan yang bisa diakses konsumen. Salah satunya adalah satu akun pembeli hanya bisa bertransaksi dengan fitur tersebut maksimal lima kali dalam satu pekan dengan frekuensi maksimal dua kali sehari. Dalam halaman tersebut, disebutkan juga bahwa pembeli tidak boleh membuka paket sebelum memberikan uang pembayaran kepada mitra kurir.

Pembeli boleh mengembalikan barang bila paket belum dibuka, bila itu terjadi pembeli tidak perlu memberi uang pembayaran kepada kurir. Tokopedia juga menegaskan aturan bahwa pembeli yang sudah membuka paket dan ingin mengembalikan barang wajib membayar pesanan kepada kurir. Komplain pengembalian barang atau retur bisa diajukan kepada penjual melalui fitur Pusat Resolusi yang tersedia.

"Kami juga terus mengimbau pengguna untuk mengikuti langkah-langkah dan prosedur yang berlaku guna menjaga transaksi belanja yang aman dan nyaman untuk untuk pengguna, penjual hingga kurir pengantar," kata Ekhel.

Di sisi lain, pihaknya bersama 13 mitra logistik kami, yaitu AnterAja, Gojek, Grab, IndoPaket, J&T, JNE, Lion Parcel, Ninja Xpress, Pos Indonesia, Rex, SiCepat, Tiki dan Wahana, juga secara aktif memberikan dukungan dan informasi kepada para kurir pengantar terkait syarat dan ketentuan platform sehingga mereka dapat melakukan pengantaran dengan aman dan nyaman.

"Para mitra logistik terpercaya ini juga secara konsisten memastikan proses logistik, mulai dari awal pembelian hingga pengantaran barang, berjalan dengan cepat, aman dan efisien. Seluruh kebijakan terkait kesejahteraan kurir akan diambil oleh mitra logistik kami," lanjut Ekhel.

Ia mengatakan, bila ada pihak yang terbukti melanggar, baik syarat dan ketentuan platform maupun hukum yang berlaku, Tokopedia berhak menindak tegas dengan melakukan pemeriksaan, penundaan atau penurunan konten, banned toko atau akun, serta tindakan lain sesuai prosedur. Pihaknya mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan melalui Tokopedia Care yang tersedia 24/7.

"Bisnis Tokopedia adalah bisnis reputasi dan kepercayaan, maka keamanan pengguna, penjual dan mitra strategis kami, termasuk mitra logistik, merupakan prioritas utama dalam bisnis Tokopedia," katanya.

Metode pembayaran secara tunai di tempat adalah salah satu alternatif pembayaran untuk konsumen lokapasar yang belum punya akses ke dompet digital.

Lewat bayar di tempat, pengguna bisa membayar secara tunai kepada kurir sesuai dengan nilai transaksi sehingga bisa berbelanja secara daring meski tidak memiliki kartu kredit atau dompet digital lain yang biasa jadi metode pembayaran.

"Di Indonesia, hingga saat ini akses layanan perbankan masih belum menyentuh semua daerah secara merata sehingga masih banyak masyarakat yang belum dapat menjangkau keuangan yang berbasis digital," kata Radityo.

Menurut Statistik E-Commerce 2020 dari Badan Pusat Statistik, metode COD atau pembayaran tunai merupakan metode pembayaran terbanyak yang dipilih oleh usaha e-commerce. **(Ogi)**

Cerma

Penunggu Pohon

Herumawan PA

Di warung kopi, aku mendengar percakapan orang-orang tentang sebuah pohon angker. Letaknya di kampung sebelah.

KATA mereka, pohonnya tinggi besar, berdaun rimbun nan lebat, akar-akarnya kekar mencengkeram ke tanah sekitarnya. Sungguh membuat siapapun yang melihat atau pun melintas di depannya pasti merasa merinding.

Kata mereka, beberapa cerita mistis pernah terjadi di sekitaran pohon angker itu. Seperti motor tiba-tiba mogok, merasa ada yang mengawasi, hingga bayangan putih sering tampak bergelantungan di dahan pohon.

Masih kudengar kata mereka, pohon angker itu ada penunggunya, namanya Mbah Korona. Ketika kutanyakan kenapa Mbah Korona? Jawabannya sungguh membuatku geli, "Karena kejadiannya selama pandemi Korona."

Aku tidak peduli jawaban mereka. Karena fokusku kini adalah pertandingan badminton melawan tim kampung sebelah dua hari lagi, walaupun kutahu tempat pertandingan di sekitaran pohon angker itu.

***

DUA hari kemudian, pertandingan badminton yang aku dan timku nantikan akan dimulai. Warga kampung sebelah antusias, berduyun-duyun datang melihatnya. Membludak tanpa peduli protokol kesehatan 3 M.

Sebelum pertandingan, seremoni penyerahan sesembahan agar Mbah Korona penunggu pohon angker tidak menganggu jalannya pertandingan dilakukan.

Pertandingan badminton segera dimulai selesai seremoni. Aku tampil pertama. Lawanku pemain tunggal putra tuan rumah. Berlangsung seru. *Rally-rally* panjang pun terjadi.

Pada suatu kesempatan, lawanku berhasil mengembalikan shuttle kock. Tentu saja, aku tidak tinggal diam. Langsung melakukan *jumping smash*.

"Yeaaaaah," teriakku sambil mengayunkan raket sekuat tenaga, Tapi yang terjadi bukan *shuttle* kok yang terpukul, melainkan malah raketnya terbang. Tersangkut di salah satu dahan pohon angker.

Lawanku dan juga warga kampung sebelah terperangah melihatnya. Setelah sadar apa yang terjadi, mereka tampak berunding. Aku heran melihatnya.

"Bukankah lebih baik raketku segera diambil agar pertandingan bisa dimulai lagi."

Aku berkata kepada seorang warga tapi dia diam membisu seolah ada yang menyuruh untuk mengubris perkataan apapun dariku.

"Kalian semua dikeluarkan dari pertandingan ini. Dan dinyatakan kalah WO."

Pengumuman itu bak petir di siang bolong,

MP-Latief ENR

menghujam ke hati yang paling dalam, membuat sia-sia latihan yang aku dan timku lakukan selama dua hari ini.

"Kenapa timku dikeluarkan?" Aku meminta penjelasan.

"Karena raketmu sudah menyakiti pohon kami yang sangat berharga dan Mbah Korona, penunggu pohon yang kami hormati."

"Bukankah tinggal diambil saja raketnya?"

"Tidak semudah itu, sesepuh kami sedang tidak ada di kampung, kami tidak berani menjamah apalagi naik ke atas pohon. Kami takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada warga kami kalau itu dilakukan. Jadi kami putuskan untuk mendiskualifikasi tim kalian."

Aku berusaha menenangkan timku yang tidak terima dengan keputusan sepihak itu.

"Teman-teman, saya juga tidak terima, saya juga marah tapi keputusan sudah mereka buat. Mari kita legowo dan berbesar hati menerimanya."

"Tapi mereka sudah semena-mena, kita tidak bisa tinggal diam begitu saja. Kita harus membalasnya."

"Robohkan pohonnya... robohkan pohonnya... robohkan pohon." Beberapa anggota timku berteriak sambil berlari mendekati pohon angker.

Warga kampung sebelah tidak tinggal diam, mereka membuat barikade mengelilingi pohon. Menghalangi beberapa anggota timku yang berusaha mendekati pohon.

"Jangan ganggu Mbah Korona, kami tidak mau terkena akibat-nya. Kamu semua pergi dari sini." Para warga mengusirku dan timku pergi.

Aku menyeret kembali beberapa anggota timku. Menenangkan mereka yang tampak sangat kecewa.

"Kita pergi bukan karena kalah, kita mengalah untuk menang. Biarkan sejarah yang mencatat."

Seluruh anggota timku mengerti. Kami pun kembali ke kampung dengan kebanggaan seperti layaknya pemenang. ■

Yogyakarta, 9 Mei 2021

Herumawan Prasetyo Adhie
Jalan Wonosari Km 9 Dusun Sribit Kidul Sendang Tirto Berbah Sleman 55573.

Teka-teki Silang 09

1	■	2	■	3	■	4	■	5	■	6
7										
	■		■		■		■		■	
8	9		10		11		12		13	
■		■		■		■		■		■
14										
■		■		■		■		■		■
15		16		17		188		19		20
	■		■		■		■		■	
21										
	■		■		■		■		■	

Mendatar: 7 Penggabungan bentuk kata. 8 Keinginan seks. 14 Saling berhadapan dalam sengketa. 15 Dari situ bisa mengadopsi anak. 21 Keseriusan.

Menurun: 1 Belum terjadi. 2 Dibalik : tak kekal. 3 Terjual. 4 Kanca wingking. 6 Yang ini juga dapat dijual. 6 Jangan sana. 9 Salam pisah dari Hawai. 10 Tabiat. 11 Musik gesek. 12 Buang satu kotak: setingkat raja. 13 Ukuran panjang pakai tangan. 15 Bahan bangunan. 16 Makanan pokok. 17 Anak. 18 Pohon dari Papua. 18... ha yang tertawa. 20 Pra nyonya.

Jawaban TTS 07

Mendatar: 6 fatamorgana. 8 ik. 9 gm. 11 dus. 13 analis. 14 daun. 16 exit. 17 matine. 18 vas. 19 ip. 23 we. 24 serampangan.

Menurun: 1 bak. 2 dal. 3 fokus. 4 ugm. 5 ing. 6 filatelis. 7 amandemen. 10 pamit. 11 dia. 12 pasir. 16 bas. 17 mampu. 20 pes. 21 ban. 22 ant. 23 way.

Pemenang TTS 07

1. **Sularsih Condro Rini**
   Bibis Baru RT 2 RW 23 Nusukan Banjarsari Surakarta 57135.
2. **Astri Novianingrum**
   Lojirejo RT 5 RW 20 Gulon Salam Magelang 56484.

TTS 09

Bermakna Lewat Tari

Maulita Rahmawati

PERNAH terbayang menari rutin di sebuah panggung dari kecil hingga remaja?

Bukan hal utopis. Banyak yang mengalami. Maulita Rahmawati salah satunya. Warga Karangasem Caturtunggal Depok Sleman ini menjadi penari sendratari Ramayana sejak usia 4 tahun hingga sekarang. Ia memerankan tokoh Sinta, Trijata, Sayempraba, Tara.

Apa yang membuatnya betah?

Tentu saja karena Lita menikmati hobinya itu.

"Di dunia tari aku bisa bebas mengekspresikan diri, bersosialisasi, dan dapat banyak relalasi," papar gadis kelahiran 24 Mei 2002 itu.

Lewat tari, Lita ingin membuktikan bahwa anak seni bisa meraih sukses dan tidak dipandang sebelah mata. Dan itu telah terbukti. Lita bisa masuk perguruan tinggi berkat undangan masuk. Tanpa tes.

Putri Al-Qomar dan Satirah ini sarat pengalaman. Pernah lima kali menjuarai tari kreasi baru, empat tari klasik Yogya, dan lima tari Surakarta.

Tertarik menari sejak TK. Namun baru masuk sanggar tari setelah kelas 1 SD. Proses berkarya, bagi Lita, yang mengasyikkan dalam dunia tari. Bisa bertukar pikiran dengan teman-teman. Merasakan suka duka baru, yang jadi modal menghadapi masa depan.

Menari adalah hidup Lita. Ia bertekad akan eksis di bidang tersebut selamanya.

"Ke depan ingin bikin sanggar tari tradisional klasik, kreasi baru, juga kesenian rakyat. Agar budaya Nusantara tetap bisa berkembang walau zaman sudah modern," papar Lita yang kini gabung Sanggar Krincing Manis.

Bagi Lita, kegagalan adalah kunci kesuksesan. Maka ia selalu bersyukur atas segala yang dicapai.

Pengalaman menarik, saat dirinya memainkan dua tokoh dalam satu episode.

"Harus ganti kostum dengan waktu singkat. Tanpa latihan juga. Benar-benar mengesankan," kata Lita yang sering mendapat pujian dari para turis manca negara yang menyaksikan aksi menarinya.

Seperti kata Joseph Conrad, "Manusia adalah pekerja, kalau bukan pekerja dia bukan apa-apa." Mengacu kredo itu, Lita berusaha keras dan cerdas berkarya agar dirinya menjadi manusia bermakna. ■**Lat**